

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha pemerintah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dalam bidang koperasi perlu mendapat dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat sehingga tujuan ekonomi dapat segera terwujud. Sehingga diketahui bahwa tujuan pembangunan ekonomi nasional adalah tercapainya keadaan masyarakat yang adil dan makmur, yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta distribusi pendapatan yang merata bagi seluruh rakyat Indonesia. Koperasi adalah salah satu badan usaha yang memiliki tujuan yang mulia yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan pada masyarakat umumnya.

Salah satu landasan pokok yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan pembangunan ekonomi yaitu ada di dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 33 Ayat (1) yang menyatakan bahwa :
“Perekonomian di susun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Penjelasan pasal tersebut sesuai dengan prinsip koperasi, karena itu koperasi mempunyai misi untuk berperan nyata dalam menyusun perekonomian yang berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi yang mengutamakan kemakmuran masyarakat bukan kemakmuran orang-perorangan.

Adapun pengertian koperasi itu sendiri menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 pasal 3 tentang Perkoperasian, yaitu:

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang perorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa tujuan dari adanya keberadaan koperasi tidak hanya untuk memperoleh keuntungan yang maksimum agar dapat meningkatkan kehidupan ekonomi para pemiliknya sebagaimana lembaga ekonomi lainnya, akan tetapi koperasi didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi sebagai pengikat utama agar anggota koperasi tetap berada di dalam keanggotaan koperasi.

Koperasi melayani anggota membutuhkan unit-unit usaha untuk dapat melayani kebutuhan anggotanya. Koperasi sebagai lembaga ekonomi memerlukan modal yang cukup untuk membelanjakan dan mengembangkan usahanya. Hal ini bukan berarti koperasi berorientasi pada modal, akan tetapi modal diperlukan untuk menjalankan kegiatan operasional koperasi dan untuk memenuhi semua kebutuhan anggotanya.

KUD Mandiri Setia Manggung merupakan koperasi multipurpose yang diharapkan agar turut serta dalam pembangunan ekonomi masyarakat dengan memberikan pelayanan, baik kepada anggota maupun non anggota koperasi dengan Badan Hukum No.6439/BH/PAD/KWK.10.III/1998, yang beralamat Jl. Raya Parakanmuncang No 247 Desa Sindangpakuon Kecamatan Cimanggung dengan bidang usaha yang dimilikinya yaitu, Unit Simpan Pinjam, Unit Usaha

Saprotan, Unit Jasa Payment Point Online Bank (PPOB), dan Unit Usaha Jasa Investasi UKM dengan jumlah anggota pada akhir tahun 2017 sebanyak 115 orang.

Untuk menunjang kesejahteraan anggota, KUD Setia Manggung harus memperhatikan penggunaan modal, karena dengan penggunaan modal secara efektif dan efisien akan menghasilkan keuntungan yang meningkat, yang secara langsung akan mempengaruhi *return on asset*. Meskipun sebenarnya koperasi tidak dititikberatkan untuk memperoleh SHU yang tinggi, namun SHU pada koperasi berperan sebagai penunjang bagi kehidupan koperasi dalam menjalankan kegiatannya dan sebagai alat ukur kinerja manajemen koperasi. Berikut ini merupakan tabel perkembangan Total Aktiva, SHU (Sisa Hasil Usaha) dan ROA (*Return On Asset*) pada KUD Setia Manggung selama 5 tahun terakhir pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Perkembangan Total Aktiva, Sisa Hasil Usaha (SHU), dan Return On Asset KUD Setia Manggung

Tahun	Total Aktiva (Rp)	N/T (%)	SHU (Rp)	N/T (%)	ROA (%)	N/T (%)
2013	652.432.268	-	15.654.568	-	2,40	-
2014	766.643.572	17,51	18.744.079	19,74	2,44	1,90
2015	1.036.086.046	35,15	23.505.898	25,40	2,27	(7,21)
2016	987.177.809	(4,72)	23.073.117	(1,84)	2,34	3,02
2017	785.790.260	(20,40)	1.894.183	(91,79)	0,24	(89,69)

Sumber : Laporan RAT KUD Setia Manggung Tahun Buku 2013-2017

Berdasarkan pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa total aktiva dan sisa hasil usaha cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Sehingga *Return On Assets* pada KUD Setia Manggung terjadi penurunan. Penurunan *Return On Assets*

yang terjadi menunjukkan ketidakmampuan koperasi untuk menggunakan modalnya secara efektif dan efisien. Walaupun *Return on Assets* bukanlah tujuan utama koperasi, tetapi *Return On Assets* berperan sebagai tolak ukur keberhasilan koperasi.

Tabel 1.2 Klasifikasi Return On Asset

No	Tingkat <i>Return On Assets</i>	Nilai	Kriteria
1	$\geq 10\%$	100	Sehat
2	7% s/d < 10%	75	Cukup Sehat
3	3% s/d < 7%	50	Kurang Sehat
4	1% s/d < 3%	25	Tidak Sehat
5	< 1%	0	Sangat Tidak Sehat

Sumber : *Kep.Men.No.06/Per/M.KUKM/V/2006*

Melihat kondisi yang terjadi pada KUD Setia Manggung *Return On Assets* yang mengalami penurunan, sehingga berdasarkan **Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006** tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi award, *return on asset* pada KUD Setia Manggung berada pada interval 1% - < 3% yaitu **Tidak Sehat**.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul “**Analisis Faktor Penyebab Rendahnya *Return On Asset***”.

IKOPIN

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi masalah yang dihadapi sebagai berikut :

1. Bagaimana Perkembangan *Turnover of Operating Assets* dan Faktor yang Mempengaruhinya pada KUD Setia Manggung.
2. Bagaimana Perkembangan *Profit Margin* dan Faktor yang Mempengaruhinya pada KUD Setia Manggung.
3. Bagaimana Perkembangan *Return On Assets* menggunakan Analisis *Du Pont System*
4. Upaya apa yang harus dilakukan oleh KUD Setia Manggung untuk meningkatkan Return On Assets.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penelitian adalah untuk mencari, mengumpulkan, dan menganalisis data dan informasi yang diperoleh untuk digunakan dalam pemecahan yang telah diidentifikasi. Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui perkembangan *Turn of Operating Assets* pada KUD Setia Manggung.
2. Untuk mengetahui perkembangan *Profit Margin* pada KUD Setia Manggung.
3. Untuk mengetahui perkembangan Return On Assets menggunakan Analisis *Du Pont System*.
4. Untuk mengetahui upaya apa yang harus dilakukan oleh KUD Setia Manggung untuk meningkatkan *Return On Asset*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini sebagai wacana tambahan yang diharapkan dapat berguna dalam memberikan tambahan referensi di dalam memilih objek penelitian dan sumbangan pemikiran untuk penelitian-penelitian selanjutnya bagi akademis.

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat dan berguna bagi :

A. Aspek Pengembangan Ilmu :

1. Peneliti, sebagai masukan untuk menambah ilmu pengetahuan, dimana hasil penelitian dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan yang berwawasan koperasi.
2. Peneliti lainnya, dengan adanya penelitian ini semoga dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk penelitian selanjutnya.

B. Aspek Guna Laksana :

1. Koperasi, sebagai masukan dalam menentukan kebijakan di masa yang akan datang serta dalam pengelolaan usaha koperasi terutama dalam hal pencapaian tingkat return on asset.
2. Pengurus dan karyawan lainnya, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengembangan usaha koperasi saat ini maupun di masa yang akan datang.